

PKM PKK Desa Teluk Kenidai Melalui Inisiasi Produk Lokal untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

Siti Zakiah Zulfa¹, Susani Hayati², Eko Saputra³, Rizki Auliyah⁴, Nugroho Ramadianto⁵

^{1,2,4,5}Fakultas Kesehatan dan Informatika, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

³Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, Indonesia

¹zakiahzlf@gmail.com

Received: 9 Oktober 2024; Revised: 14 November 2024; Accepted: 22 Desember 2024

Abstract

The partner in this activity is the PKK Teluk Kenidai Village, Tambang District, Kampar Regency, Riau Province. This village is an area that is routinely flooded every year because it is located on the edge of the Kampar River. According to data from the National Archives of the Republic of Indonesia, the Kampar River is the largest river in Indonesia because of the combination of the Kanan and Kiri Kampar rivers. PKK has an important role in improving people's standard of living. PKK women also never received training on skills in processing local products, even though their area is located on the edge of the Kampar River which has typical Kampar river fish resources. For this reason, PKK mothers need to be given health education about reproductive health and trained in processing local product skills from fishermen from the river. Discussion rooms to talk about reproductive health with experts are also not available, such as discussing reproductive health problems and solutions. Method used. PKK women have also never received training on skills in processing local products, even though their area is located on the edge of the Kampar River which has typical Kampar river fish resources. For this reason, PKK mothers need to be given health education about reproductive health and trained in processing local product skills from fishermen from the river. Discussion rooms to talk about reproductive health with experts are also not available, such as discussing reproductive health problems and solutions. This service activity includes presentations, pre and post questions and answers, local product processing and feedback with the aim of helping solve existing problems and increasing awareness of information security threats.

Keywords: *empowering family welfare; local product initiation; quality life; service community*

Abstrak

Mitra dalam kegiatan ini adalah PKK Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa ini merupakan wilayah rutin terkena banjir setiap tahun karena berada di pinggir Sungai Kampar. Menurut data Arsip Nasional Republik Indonesia Sungai Kampar merupakan sungai terbesar di Indonesia karena perpaduan sungai Kampar Kanan dan Kiri. PKK memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ibu PKK juga tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang keterampilan dalam mengolah produk lokal, sedangkan wilayah mereka terletak di pinggir Sungai Kampar yang memiliki hasil sumber daya ikan sungai khas Kampar. Untuk itu, ibu PKK perlu diberi pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan dilatih dalam mengolah keterampilan produk lokal dari hasil nelayan dari sungai tersebut. Ruang diskusi

untuk berbincang tentang kesehatan reproduksi dengan para ahli juga tidak tersedia seperti berdiskusi seputar masalah kesehatan reproduksi dan solusinya. Metode yang digunakan. Ibu PKK juga tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang keterampilan dalam mengolah produk lokal, sedangkan wilayah mereka terletak di pinggir Sungai Kampar yang memiliki hasil sumber daya ikan sungai khas Kampar. Untuk itu ibu PKK perlu diberi pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan dilatih dalam mengolah keterampilan produk lokal dari hasil nelayan dari sungai tersebut. Ruang diskusi untuk berbincang tentang kesehatan reproduksi dengan para ahli juga tidak tersedia seperti berdiskusi seputar masalah kesehatan reproduksi dan solusinya. Kegiatan pengabdian ini meliputi presentasi, tanya jawab *pre* dan *post*, pengolahan produk lokal dan umpan balik dengan tujuan membantu memecahkan masalah yang ada dan meningkatkan kewaspadaan terhadap ancaman keamanan informasi. Materi mencakup tentang kesehatan reproduksi wanita dan pengolahan produk lokal.

Kata Kunci: inisiasi produk lokal; kualitas hidup; PKK; PKM

A. PENDAHULUAN

Organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada awalnya diarahkan untuk mendorong kemajuan perempuan agar dapat memainkan peran gandanya secara baik, yaitu sebagai pengelola keluarga, pencari nafkah dan pelaku pembangunan. Akan tetapi sesuai dengan perkembangannya, program pemberdayaan perempuan kemudian diarahkan untuk mewujudkan kemitrasejajaran antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan demikian sasarannya ditujukan untuk mengembangkan dan mengangkat berbagai potensi yang ada pada diri perempuan yang memungkinkan dirinya dapat memanfaatkan hak dan kesempatan yang sama terhadap sumber pembangunan. Saat ini PKK telah menjadi agen pembangunan dan agen perubahan terdepan terutama dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Kiprah PKK di lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu ikon bergeraknya *civil society* dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dan menjadi lebih efektivitasnya dengan adanya para kader yang menjangkau sampai di tingkat desa/kelurahan. Gerakan PKK dengan 10 program pokok bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam mencapai kesejahteraan keluarga.

Kegiatan pemberdayaan yang mendukung Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan Kesehatan. Adapun program kegiatannya yaitu kerja sama Pendidikan Kependudukan, Peningkatan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB, Peningkatan Kualitas Kesehatan Reproduksi, Pembinaan Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga, Peningkatan Advokasi, dan KIE, Penguatan Kemitraan, dan Penyediaan data dan Informasi. Dari 10 program kegiatan di atas peningkatan kualitas kesehatan reproduksi dan pembinaan keluarga sejahtera dan pembangunan keluarga menjadi masalah bagi ibu PKK karena dianggap sepele, jika tidak diselesaikan dengan baik akan dapat mengancam kesehatan lainnya dan kehidupan keluarga. Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Mitra dalam kegiatan ini adalah PKK Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Desa ini merupakan wilayah rutin terkena banjir setiap tahun karena berada di pinggir Sungai Kampar. Menurut data Arsip Nasional

PKM PKK Desa Teluk Kenidai Melalui Inisiasi Produk Lokal Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

Siti Zakiah Zulfa, Susani Hayati, Eko Saputra, Rizki Auliyah, Nugroho Ramadianto

Republik Indonesia Sungai Kampar merupakan sungai terbesar di Indonesia karena perpaduan sungai Kampar Kanan dan Kiri. PKK memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hal itu tercermin dalam 10 program pokok PKK yang kemudian dijabarkan melalui tugas Kelompok Kerja (Pokja) yaitu Pokja 1 yaitu program penghayatan dan pengamalan Pancasila, program gotong royong. Pokja 2 yaitu program pendidikan dan keterampilan, program pengembangan kehidupan berkoperasi. Pokja 3 yaitu program sandang, program pangan, perumahan dan tatalaksana rumah tangga. Pokja 4 yaitu program kesehatan, program kelestarian lingkungan hidup, program perencanaan sehat.

Kegiatan ibu PKK di lapangan adalah arisan, dan pengajian. Ibu PKK tidak pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan berupa kesehatan reproduksi sedangkan kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecatatan, dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya. Ibu PKK juga tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang keterampilan dalam mengolah produk lokal, sedangkan wilayah mereka terletak di pinggir Sungai Kampar yang memiliki hasil sumber daya ikan sungai khas Kampar. Untuk itu ibu PKK perlu diberi Pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan dilatih dalam mengolah keterampilan produk lokal dari hasil nelayan dari sungai tersebut. Ruang diskusi untuk berbincang tentang kesehatan reproduksi dengan para ahli juga tidak tersedia seperti berdiskusi seputar masalah kesehatan reproduksi dan solusinya.

Penjelasan akan topik kesehatan reproduksi merupakan hal yang tabu dan sensitif serta takut dihakimi untuk dibahas dengan orang lain yang tidak pada ahlinya. Apabila warga memiliki permasalahan seputar kesehatan reproduksi mereka mencari solusi dari media sosial. Hal ini tentu saja tidak dapat dijamin kebenaran dan keakuratan informasinya. Masalah kesehatan reproduksi pada wanita berbeda sesuai usianya, remaja

wanita umum terjadi dismenorea, keputihan, infeksi daerah genitalia, bau badan, pada wanita dewasa yaitu konseling pranikah, persiapan jadi ibu, kehamilan, persalinan dan nifas yang sehat, seputar kanker yang sedang meningkat kasusnya. Selain itu, kegiatan untuk pembinaan keterampilan pembuatan produk lokal minuman herbal belum pernah dilaksanakan, sehingga waktu luang yang dimiliki seperti hari libur para warga hanya mempergunakannya untuk tidur atau istirahat. solusi penting yang direkomendasikan agar menghasilkan warga yang sehat dan produktif adalah Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan

Pembentukan Liwati (Duli Wang Tino) adalah singkatan dari Duli Wang Tino yang artinya peduli wanita yaitu suatu upaya dari kebidanan yang terdiri dari mahasiswa kesehatan yang bertugas sebagai ahli untuk bertukar informasi terkait masalah kesehatan reproduksi pada ibu PKK. Liwati ini penting dilaksanakan, agar ibu PPK lebih mudah berkomunikasi dengan sesamanya. Dengan bertukar pikiran dengan sesama, maka perasaan pembahasan topik yang dirasa kurang etis, tidak sopan dan merasa dihakimi karena telah bertanya tidak akan muncul pada saat berkomunikasi. Dengan gaya komunikasi yang mudah dipahami maka adanya ikatan emosional antara ibu PKK di lapangan dengan mahasiswa kesehatan dan memudahkan pemberian informasi kesehatan serta diharapkan akan terjadinya komunikasi dua arah yang efektif antara warga dengan mahasiswa tersebut. Kegiatan Liwati yaitu mengidentifikasi masalah seputar kesehatan reproduksi, menentukan prioritas masalah, merencanakan solusi pemecahan masalah, melaksanakan intervensi kesehatan dan melakukan evaluasi intervensi kesehatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan Liwati dilaksanakan secara berkelompok dan masing-masing kelompok akan memiliki 1 orang ahli kesehatan. Kegiatan Liwati dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cara *small group discussion* sehingga tahapan Liwati dapat terlaksana optimal. Dengan adanya pembentukan Liwati maka permasalahan

seputar kesehatan reproduksi pada wanita dapat diselesaikan serta diberikannya informasi yang benar seputar kesehatan reproduksi. Adapun luaran yang diharapkan yaitu adanya peningkatan pengetahuan warga tentang kesehatan reproduksi yang diukur dengan menggunakan kuesioner dan mahirnya warga dalam praktikum kebersihan genitalia menggunakan *phantom* (alat peraga).

Pelatihan Pengolahan Produk Lokal Pelatihan yang akan dilaksanakan nanti adalah pelatihan pembuatan produk lokal bakso ikan sungai yang memiliki gizi dan protein yang tinggi yang bisa dikonsumsi oleh semua kalangan dan bebas bahan pengawet karena terbuat dari bahan alami. Ikan sungai tersebut hasil dari hasil nelayan warga dari sungai Kampar. Warga perlu memiliki keterampilan untuk melatih jiwa kemandirian. Dengan pemberian pelatihan keterampilan pembuatan bakso ikan sungai kemandirian ibu PKK dapat ditumbuh kembangkan. Hasil produk lokal ini selain bisa dikonsumsi sebagai makanan pribadi juga bisa menghasilkan nilai mata uang jika di jual ke masyarakat lain yang bersifat konvensional. Bakso ikan sungai bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan, tinggi protein. Dalam kegiatan keterampilan pembuatan bakso ikan sungai ibu PKK akan diberikan pengetahuan tentang kewirausahaan, pelatihan motivasi berwirausaha dan keterampilan meracik bakso ikan sungai. Tahapan pelatihan keterampilan ini perlu diberikan agar dapat membuka wawasan warga akan peluang usaha yang dapat dikembangkannya, mengelola sumber daya yang dibutuhkan serta mengambil tindakan yang tepat untuk kesuksesan yang berkelanjutan. Nilai yang dapat diambil ibu PKK dari kegiatan ini adalah meningkatkan kepercayaan diri, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, kreatif dan inovatif. Hasil yang diharapkan yaitu adanya peningkatan jiwa, semangat kewirausahaan dan keterampilan ibu PKK dalam membuat bakso ikan sungai yang nantinya dapat dipasarkan kepada masyarakat dalam maupun luar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sebagai memenuhi tri darma perguruan tinggi sebagai dosen, kegiatan ini dimulai dari koordinasi dan pengenalan kegiatan pengabdian pada ketua PKK di lapangan, sosialisasi, penerapan teknologi dan pendampingan para ibu PKK dan evaluasi di lapangan Bersama ibu PKK, Pendidikan kesehatan reproduksi dan pembentukan organisasi liwati (duli wang tino) yang artinya kepedulian terhadap kaum wanita dan pelatihan pengolahan produk pangan lokal dari ikan sungai hasil dari sumber daya lokal daerah tersebut. Kegiatan berlangsung dari bulan Agustus 2024 hingga Maret 2025 di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau. Harapan setelah melakukan pengabdian ini terjadi peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi wanita dan terjadi peningkatan keterampilan entrepreneur di setiap rumah tangga masing-masing.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan pengabdian PKM PKK Desa Teluk Kenidai melalui inisiasi produk lokal untuk meningkatkan kualitas hidup didapatkan:

1. Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan pendekatan berupa silaturahmi dan sosialisasi kegiatan PKM ke ibu PKK kemudian sebelum sosialisasi tentang Pendidikan kesehatan reproduksi tim pengabdian melakukan *pretest* untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, di mana hasilnya tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Ibu PKK tentang Kesehatan Reproduksi pada Saat Pretest

Kesehatan Reproduksi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	0	0
Rendah	40	100
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan data bahwa mayoritas Pendidikan ibu PKK tentang

PKM PKK Desa Teluk Kenidai Melalui Inisiasi Produk Lokal Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

Siti Zakiah Zulfa, Susani Hayati, Eko Saputra, Rizki Auliyah, Nugroho Ramadianto

kesehatan reproduksi adalah rendah sebanyak 40 orang (100%). Kegiatan setelah memberikan kuesioner, yaitu diskusi pembentukan ruang diskusi liwati (duli Wang Tino) Bersama tim PKK Desa Teluk Kenidai dan tim kesehatan panti yang bisa digunakan untuk membahas masalah kesehatan reproduksi sehingga peningkatan pengetahuan ibu PKK. Persiapan pelatihan pembuatan produk lokal yang berasal dari hasil sungai Kampar yang merupakan sungai yang mengalir di sepanjang lokasi pengabdian tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi ini meliputi tentang kesehatan reproduksi pada wanita berupa penyampaian materi melalui penyuluhan kepada ibu PKK dan pelatihan cara mengolah ikan sungai menjadi makanan yang bernilai dan bergizi guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu memiliki keterampilan dalam mengolah ikan.

3. Tahap Evaluasi

Tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan mulai dari pendekatan silaturahmi dan sosialisasi, menilai pengetahuan sebelum memulai kegiatan, kemudian melaksanakan kegiatan Pendidikan kesehatan kepada ibu PKK dan menilai kembali pengetahuan ibu PKK, menyiapkan kegiatan liwati dan melatih ibu PKK dalam pengolahan produk lokal berbahan dasar ikan sungai hasil dari daerah setempat, setelah kegiatan berlangsung maka pengetahuan ibu dinilai kembali dan keterampilan ibu dievaluasi.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Ibu PKK tentang Kesehatan Reproduksi pada Saat Post-test

Kesehatan Reproduksi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	29	72,5
Rendah	11	27,5
Total	40	100

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan data bahwa mayoritas pendidikan ibu PKK tentang kesehatan reproduksi adalah tinggi sebanyak 29 orang (72,5%).

Pembahasan

Gerakan PKK dengan 10 program pokok bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Kegiatan pemberdayaan yang mendukung Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dan Kesehatan. Adapun program kegiatannya yaitu kerja sama Pendidikan Kependudukan, Peningkatan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB, Peningkatan Kualitas Kesehatan Reproduksi, Pembinaan Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga, Peningkatan Advokasi, dan KIE, Penguatan Kemitraan, dan Penyiapan data dan Informasi.

Ibu PKK tidak pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan berupa kesehatan reproduksi sedangkan kesehatan reproduksi adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecatatan, dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya. Ibu PKK juga tidak pernah mendapatkan pelatihan tentang keterampilan dalam mengolah produk lokal, sedangkan wilayah mereka terletak di pinggiran Sungai Kampar yang memiliki hasil sumber daya ikan sungai khas Kampar.

Ibu PKK perlu diberi pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan dilatih dalam mengolah keterampilan produk lokal dari hasil nelayan dari sungai tersebut. Ruang diskusi untuk berbincang tentang kesehatan reproduksi dengan para ahli juga tidak tersedia seperti berdiskusi seputar masalah kesehatan reproduksi dan solusinya. Perlu dicatat bahwa fenomena ini menunjukkan kapasitas individu dalam mendirikan dan menjalankan usaha mereka, sehingga menghadirkan pendekatan yang layak untuk mengentaskan kemiskinan dengan meningkatkan kondisi sosial ekonomi mereka (Junaidi et al., 2021; Rohmana & Senjana, 2022; Sari et al., 2021). Mohon jangan menghentikan tindakan Anda pada saat itu. Untuk terlibat dalam kewirausahaan sosial, individu harus mampu secara efektif mendukung pertumbuhan usaha kecil dan pada saat yang sama memperluas dampaknya dalam

masyarakat dengan membekali individu dengan kemauan dan kemampuan untuk mendirikan usaha mereka melalui inisiatif penjangkauan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi.

Penyelenggaraan pelatihan yang berfokus pada kewirausahaan berpotensi memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan di berbagai bidang. Selain poin-poin di atas, komponen promosi juga perlu diperhatikan, selanjutnya pada tahap kedua, individu yang mengikuti program pelatihan. Para peserta diberikan dua sumber daya penting tentang peningkatan perekonomian melalui praktik kewirausahaan sosial. Dokumen awal membahas pemanfaatan strategis sumber daya lokal untuk memulai usaha komersial, sedangkan materi selanjutnya berfokus pada pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pemasaran produk.

Kedua sumber daya ini disusun secara berurutan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan memajukan suatu usaha bisnis. Selanjutnya peserta akan diberikan materi tentang pemanfaatan TIK dalam pemasaran produk. Selama pelaksanaannya, para peserta menunjukkan keterlibatan dan antusiasme yang tinggi dalam menerima konten, bertahan hingga keseluruhannya. Selanjutnya, pada tahap ketiga, yang disebut *post-test*, hasil kolektif para peserta setelah menerima pelatihan menunjukkan hasil yang komprehensif. pemahaman tentang konsep peningkatan ekonomi lokal melalui kewirausahaan sosial. Setelah berpartisipasi dalam lokakarya ini, para peserta telah menghasilkan banyak ide yang akan segera diupayakan untuk membangun usaha baru perusahaan. Inisiatif-inisiatif ini mempunyai potensi untuk memberikan manfaat bagi komunitas lain, sejalan dengan prinsip-prinsip kewirausahaan sosial.

Upaya untuk meningkatkan perekonomian mencakup penerapan strategi untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi rumah tangga miskin, yang mencakup

peningkatan tingkat pendapatan dan mengatasi faktor-faktor non-ekonomi. Munculnya kewirausahaan sosial, yang juga dikenal sebagai kemitraan sosial, menandakan pentingnya mendorong perubahan sosial untuk menghasilkan transformasi yang bertahan lama dan bermanfaat. Perwujudan pola pikir kewirausahaan sosial di kalangan perempuan yang tergabung dalam organisasi PKK berpotensi memenuhi kebutuhan keluarga. Selain itu, dapat mempromosikan dan menjual barang olahan dari sudut pandang ekonomi. Sosialpreneur memanfaatkan kemampuan bisnisnya untuk mengatasi masalah sosial, dengan fokus pada kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan (Aryaseta et al., 2023; Sodik & Maulina, 2021; Triono et al., 2023). Pertumbuhan wirausaha sosial di Indonesia difasilitasi oleh gagasan yang ada bahwa mereka menawarkan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan sosial.

D. PENUTUP

Simpulan

Hasil pengetahuan ibu pkk setelah diberikan pendidikan kesehatan meningkat menjadi tinggi. Ibu PKK telah diberikan pelatihan tentang pengolahan produk hasil ikan sungai sehingga ibu – ibu sudah memiliki kemampuan dalam mengolah produk lokal ikan sungai dan produk yang dihasilkan siap untuk di konsumsi khalayak ramai dan siap untuk dipasarkan sehingga ibu PKK lebih produktif dari sebelumnya.

Saran

Disarankan kepada dosen atau peserta yang akan melakukan pengabdian masyarakat selanjutnya di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau agar memberikan pengabdian kepada masyarakat tentang Pendidikan kesehatan lainnya tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) karena lokasi desa tersebut berada di pinggiran sungai dan menjadi desa langganan banjir, sedangkan dibidang keterampilan disarankan untuk melaksanakan pelatihan keterampilan dari berbahan dasar tumbuhan sawit dengan alasan

PKM PKK Desa Teluk Kenidai Melalui Inisiasi Produk Lokal Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup

Siti Zakiah Zulfa, Susani Hayati, Eko Saputra, Rizki Auliyah, Nugroho Ramadianto

desa ini dikelilingi pohon sawit yang sampah dari pohon ini hanya dibiarkan begitu saja.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih Penulis ucapkan kepada Direktur Riset Teknologi dan Pengabdian pada Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (DRTPM Kemdikbudristek Dikti). Terima kasih Penulis ucapkan kepada Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aryaseta, A. W., Rosidah, I., Cahaya, V. E., Dausat, J., & Darmayanti, R. (2023). Digital Marketing: Optimization of Uniwara Pasuruan Students to Encourage UMKM" Jamu Kebonagung" Through Branding Strategy. *Jurnal Dedikasi*, 20(2), 13–2
- Aqmala D, Sukono Putra FIF. Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan melalui Peningkatan Kreativitas Dan Inovasi Diri Pada Anakanak Panti Asuhan Putri Siti Khadijah Semarang. *J Pengabdian Kpd Masy. Univ Bangka Belitung*. 2020;7(1):29–33.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. Pameran Keberagaman dalam Harmoni “Kebudayaan Empat Sungai di Provinsi Riau” [Internet]. 2023. Available from: <https://www.anri.go.id/publikasi/berita/pameran-keberagaman-dalam-harmoni-kebudayaan-empat-sungai-di-provinsi-riau>
- BKKBN, Statistik BP, Kemenkes RI, USAID. Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta; 2018.
- Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat. *Juknis Tata Kelola Gerakan PKK*. Direktorat Jenderal Bina Pemerintah Desa dan Tim Penggerak PKK Pus. 2021;1–23.
- Elfariyanti, Zarwinda I, Hardiana, Dewi Safrida Y. *Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Dari Rempah Bumbu Dapur di Desa Naga Uumbang Aceh Besar*. E-proceeding 2 nd SENRIABDI 2022 [Internet]. 2022;2:17–23. Available from: <https://jurnal.usahidsolo.ac.id/>
- Junaidi, A., Yani, A., & Wahyudin, W. (2021). Sosialisasi adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi COVID-19 untuk ibu-ibu PKK Kelurahan Gembor, Tangerang. *Abditeknika Jurnal Pengabdian* <http://103.75.24.116/index.php/abditeknika/article/view/205>
- Rahayu A, Meitria Syahadatinna Noor, Yulidasar F, Rahma F, Putri AO. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia*. Surabaya: Airlangga University Press; 2017.
- Syahadatina M, Husaaini, Octaviana A, Rosadi D, Yulia V, Laily N, et al. *Panduan Kesehatan Reproduksi pada Remaja*. Yogyakarta: CV Mine; 2020.
- Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. *Pedoman Kesatuan Gerak PKK- KKBPK- Kesehatan*. Kemenkes RI. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
- TPPKK Kabupaten Trenggalek. *Tugas dan Fungsi PKK* [Internet]. 2019. Available from: https://pkk.trenggalekkab.go.id/home/page_menu_nav?page=menu&hal=MTc%3Dc3V0aXNuYQ%3D%3Debc18db2a0b4bf117e7c5015c123ce22
- Website resmi Desa Teluk. *Profil Wilayah Desa* [Internet]. 2023 [cited 2023 Dec 25]. Available from: <https://desatelukkenidai.com/artikel/2023/11/10/profil-wilayah-des>